

## ABSTRAK

Korea Selatan merupakan salah satu negara di kawasan Asia Timur yang memiliki perkembangan ekonomi yang sangat pesat. Kesuksesan tersebut tidak lepas dari hubungan antara Korea Selatan dengan negara-negara di kawasan Asia Timur seperti Jepang yang berpengaruh cukup besar dalam memfasilitasi kesuksesan tersebut. Hubungan diplomatik antara Korea Selatan dan Jepang sering mengalami naik turun dikarenakan permasalahan sejarah yang pernah terjadi antara kedua negara. Pada 4 Juli 2019, Jepang menetapkan kebijakan pembatasan ekspor pada tiga bahan semikonduktor terhadap Korea Selatan. Kebijakan ini disebabkan oleh ketegangan hubungan antar kedua negara akibat permasalahan sejarah pada masa kolonialisme Jepang yaitu peristiwa kerja paksa dan *comfort women*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya diplomasi yang dilakukan Korea Selatan agar Jepang bersedia mencabut kebijakan tersebut. Guna menjawab rumusan masalah, penelitian ini menggunakan konsep diplomasi ekonomi yang dikemukakan oleh Nicholas Bayne dan Stephen Woolcock. Metode riset kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini membantu untuk menemukan bentuk diplomasi yang digunakan oleh Korea Selatan terhadap Jepang sehingga Jepang bersedia mencabut kebijakan pembatasan tersebut pada tahun 2023.

Kata Kunci : Hubungan Korea Selatan-Jepang, Pembatasan Ekspor Bahan Semikonduktor, *comfort women*, kerja paksa, Diplomasi Ekonomi

***SOUTH KOREA'S ECONOMIC DIPLOMACY TOWARDS JAPAN IN  
OVERCOMING THE IMPACT OF THE SEMICONDUCTOR MATERIAL  
EXPORT RESTRICTION POLICY IN 2019-2023***

**ABSTRACT**

*South Korea is one of the countries in the East Asian region that has a very rapid economic development. This success cannot be separated from the relationship between South Korea and countries in the East Asian region such as Japan, which has a considerable influence in facilitating this success. Diplomatic relations between South Korea and Japan often experience ups and downs due to historical problems that have occurred between the two countries. On July 4, 2019, Japan established a policy of export restrictions on three semiconductor materials against South Korea. This policy was caused by tense relations between the two countries due to historical problems during Japanese colonialism, namely forced labor and comfort women. This study aims to analyze the diplomatic efforts made by South Korea so that Japan is willing to revoke the policy. In order to answer the formulation of the problem, this study uses the concept of economic diplomacy proposed by Nicholas Bayne and Stephen Woolcock. The qualitative research method used in this study helps to find the form of diplomacy used by South Korea towards Japan so that Japan is willing to lift the restriction policy on March 23, 2023.*

*Keywords: South Korea-Japan Relations, Semiconductor Material Export  
Restriction, comfort women, forced labor, Economic Diplomacy*